

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SEKTOR
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN SARANA PERTANIAN PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**NEIL AL MUNA
09390140**

PEMBIMBING:

- 1. Dr. H. SYAFIQ. M.HANAFI, M.Ag**
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang salah satu tugasnya adalah menyalurkan pembiayaan untuk membantu percepatan perkembangan sektor riil. Hal ini memberikan harapan besarnya peran BPRS untuk menyalurkan dananya ke sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Namun, dilihat dari data statistik perbankan syariah tahun 2010-2012, rata-rata penyaluran pembiayaan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian di BPRS Indonesia masih menempati urutan keempat yakni setelah sektor lain-lain (konsumsi); sektor perdagangan, restoran dan hotel dan sektor jasa dunia usaha.

Pada penelitian ini penyusun mencoba membahas lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Penyusun menggunakan kombinasi beberapa variabel diantaranya NPF khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Return On Asset* (ROA); *Financing to Deposit Ratio* (FDR); biaya promosi dan inflasi. Selain itu, penyusun memfokuskan obyek penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan periode pengamatan Januari 2010-Desember 2012.

Dari hasil pengujian secara simultan dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel NPF khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Variabel CAR dan biaya promosi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Koefisien determinasi yang diperoleh dengan melihat *adjusted R²* adalah sebesar 0,901. Hal ini berarti keenam variabel yang terdiri dari NPF khusus pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; CAR; ROA; FDR; biaya promosi dan inflasi dapat menjelaskan variasi pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian sebesar 90,1%. Sedangkan sisanya (100% - 90,1% = 9,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan.

Kata Kunci: Pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; NPF khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Return On Asset* (ROA); *Financing to Deposit Ratio* (FDR); biaya promosi; inflasi; BPRS.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Neil Al Muna
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Neil Al Muna
NIM : 09390140
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Jumadil Akhirah 1434 H
23 April 2013 M

Pembimbing I

Dr. H. Syafiq. M. Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Neil Al Muna
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Neil Al Muna
NIM : 09390140
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Jumadil Akhirah 1434 H
23 April 2013 M

Pembimbing II

Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE, M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/346/2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SEKTOR
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN SARANA PERTANIAN PADA BANK
PEMBIAYAAN SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Neil Al Muna

NIM : 09390140

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Juni 2013

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq. M. Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

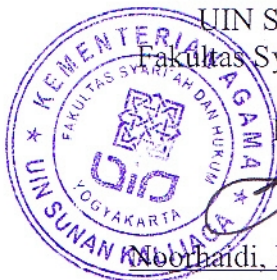
M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

H.M. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 17 Juni 2013

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN

Noor Haidi, MA, M. Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Neil Al Muna

NIM : 09390140

Fakultas-Prodi : Syariah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN SARANA PERTANIAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Jumadil Akhirah 1434 H

23 April 2013 M

Penyusun,



Neil Al Muna
NIM. 09390140

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang

lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau

berharap"

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

Ibunda Hj. Misrokhah. Wanita yang rela berkorban dan selalu mendidik anaknya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta kesabaran yang tiada tara. Penguannya selalu memberi rasa nyaman untuk saya. Doa dan munajatnya mengiringi saya dalam menggapai harapan.

Ayahanda H. Khairuddin. Pahlawan dan tauladan sejati serta guru terbaik yang tak kenal lelah membimbing dan mengarahkan saya tentang makna kehidupan. Sosok yang selalu mengingatkan saya untuk selalu dekat dengan Tuhan dan melakukan yang terbaik dalam setiap kesempatan yang ada.

Kakak-kakak dan Adikku. Tawa dan canda yang tercipta selalu menjadi sumber kehangatan untuk saya.

**Dan untuk Almamaterku,
KUI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan.

Atas pertolongan-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Widyarini, MM, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. H. Syafiq. M. Hanafi, M.Ag, selaku pembimbing I dan bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE, M.Si selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Keuangan Islam, semoga ilmu yang telah diberikan kepada kami bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara ini.
7. Karyawan dan Pegawai Tata Usaha (TU) Program Studi Keuangan Islam, yang telah memberikan pelayanan yang baik selama ini.
8. Ayahanda H. Khairuddin dan Ibunda Hj. Misrokhah. Terima kasih atas semua do'a, restu, perjuangan, kesabaran, nasehat, cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah sehingga penyusun mempunyai kekuatan untuk menjalani kehidupan hingga hari ini.

9. Kakanda Alfiana Izzati, Sulaiman Alfahimi, Hilman Arribath, Arif Dzulhikam, Adkhillna Firdausa dan adinda Royhan Firdausi yang selalu memberikan support pada penyusun dan yang selalu mendoakan dan memotivasi penyusun, sehingga akhirnya skripsi ini bisa penyusun selesaikan dengan tepat waktu.
10. Ahmad Fadlurrahman Bayuny *thanks for the love, support, inspiration, patience & happiness that you always present every day in my life.*
11. Sahabatku Fina dan Faridatuz Zakiyah serta sahabat-sahabat AKUID (Febi, Tika, Pipit, Nikmah, Santi, Ita, Saph, Heni, Aiisiyah, Arif, Zaka, Haidar, Edip, Rizal dan lain-lain). Terima kasih atas persahabatan yang tak pernah pudar. *Keep Our Brotherhood.*
12. Keluarga besar Keuangan Islam 2009 yang telah sama-sama mencari pengalaman yang bernilai selama ini.
13. Sahabat-sahabat Ar-Raudhah Community (Ima, Anik, Kamesy, Mba Neni, Mba Yuni, Shinta, Widi, Isna, Mba fitri, Weli, Mba Lela) yang telah menemani sepenggal kisah hidup penulis selama di Yogyakarta. Terima kasih atas canda dan air mata yang telah kita rasakan bersama.
14. Partner-partner di Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI), (Mba Riya, Iis, Nana, Gilang, Hijri, Ismiyati, Afishar, Aan, Fahmi, Pangondian, Habib) terimakasih telah memberikanku pembelajaran dan pengalaman berorganisasi yang berharga selama di kampus.
15. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan kebaikan yang berlimpah. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Jumadil Akhirah 1434 H

23 April 2013 M

Neil Al Muna

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yâ'	y	ye

B. *Ta' Marbutah*

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup adalah "t".
2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati adalah "h".
3. Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

روضة الاطفال = *raudatul atfal*, atau *raudah al-atfal*

المدينة المنورة = *al-Madinatul Munawwarah*, atau

al-Madinah al-Munawwarah

طلحة = *Talhatu* atau *Talhah*

C. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh: نزل----- *nazzala*

D. Kata Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Contoh: القلم----- *al-qalamu* dan الشمس----- *al-syamsu*

E. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh: وما محمد الا رسول----- *Wa ma Muhammadun illa rasul*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Sistematika Pembahasan	10

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka	13
B. Landasan Teori	18
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	18
2. Pembiayaan	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian	35
a. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	36
b. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	37
c. <i>Return On Asset</i> (ROA)	38
d. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	39
e. Biaya Promosi	40
f. Inflasi	41
C. Hipotesis	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	50
B. Sumber Data	50
C. Metode Pengumpulan Data	51
D. Definisi Operasional Variabel	52
E. Teknik Analisis Data	56

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Statistik	62
1. Analisis Deskriptif	62
2. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikolinieritas	66
c. Uji Autokorelasi	67
d. Uji Heteroskedastisitas	68
3. Analisis Regresi Linier Berganda	69
a. Uji Statistik F	70
b. Koefisien Determinasi	71
c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	72
B. Pembahasan	77
1. Pengaruh NPF khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	77
2. Pengaruh CAR terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	79
3. Pengaruh ROA terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	81
4. Pengaruh FDR terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	82

5. Pengaruh biaya promosi terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	83
6. Pengaruh inflasi terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Porsi Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi	3
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov	66
Tabel 4.3 Nilai Tolerance dan VIF	67
Tabel 4.4 Uji <i>Run-Test</i>	68
Tabel 4.5 Uji Spearman	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris, dimana mayoritas penduduknya bekerja pada sektor pertanian atau bercocok tanam. Sektor ini mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, hal ini bisa dilihat dari peranannya yang memiliki kontribusi untuk pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 14,45% pada tahun 2012.¹ Selain itu sektor ini mampu menyerap tenaga kerja nasional sebesar 35,61% pada tahun 2010, 33,51% pada tahun 2011 dan 35,09% pada tahun 2012.² Namun, sektor pertanian di Indonesia masih sulit berkembang karena beberapa penyebab.

Pertama, sektor ini didominasi oleh usaha dengan skala kecil sehingga modal dan teknologi yang dimiliki terbatas, yang kedua sektor ini sangat bergantung dengan musim, dan yang ketiga karena sektor ini termasuk sektor yang mempunyai banyak resiko,³ pembiayaan yang diberikan sebagai stimulus pengembangan sektor ini masih minim.

¹ Badan Pusat Statistik, *PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha*, <http://www.bps.go.id/pdb.php>, diakses tanggal 22 Maret 2013.

² Badan Pusat Statistik, *Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry, 2004 – 2013*, http://www.bps.go.id/eng/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=06¬ab=2, diakses tanggal 17 Juni 2013.

³ *Fokus Lembaga Syariah di Sektor Riil Masih Kecil*, <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/12/10/15/mbx12q-fokus-lembaga-syariah-di-sektor-riil-masih-kecil>, diakses tanggal 13 Desember 2012.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan untuk melayani Usaha Mikro dan Kecil (UMK),⁴ salah satu tugasnya adalah menyalurkan pembiayaan untuk membantu percepatan perkembangan sektor riil. Hal ini memberikan harapan besarnya peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) untuk pembiayaan sektor riil, salah satunya untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian.

Sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian adalah usaha-usaha untuk memproduksi hasil-hasil tanaman, perikanan, peternakan, serta kehutanan dan pematangan kayu (*logging*). Juga usaha pengadaan alat-alat dan fasilitas bagi pertanian yang sifatnya menunjang usaha untuk menghasilkan atau menampung bahan pangan maupun hasil-hasil tanaman lainnya.⁵

Bila dilihat dari data statistik perbankan syariah tahun 2010-2012, rata-rata penyaluran pembiayaan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian menempati urutan keempat yakni setelah sektor lain-lain (konsumsi); sektor perdagangan, restoran dan hotel dan jasa dunia usaha.⁶ Selain itu, nilai maksimal yang disalurkan untuk pembiayaan sektor ini hanya 10% dari keseluruhan total pembiayaan.

⁴ Bank Indonesia, *Mengenal BPRS*, (Jakarta: Bank Indonesia).

⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 721.

⁶ Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2010, 2011, 2012*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2010, 2011, 2012).

Tabel 1.1
Rata-rata Porsi Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	2010	2011	2012
Pertanian, kehutanan dan sarana pertanian	4,6%	10%	9,4%
Pertambangan	-	0,1%	0,1%
Perindustrian	1,3%	1,2%	1,1%
Listrik, gas dan air	0,1%	0,1%	0,1%
Konstruksi	3,1%	3,8%	3,3%
Perdagangan, restoran dan hotel	30,8%	32,8%	33,5%
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,1%	1,3%	1,5%
Jasa dunia usaha	12,6%	11%	11%
Jasa sosial/masyarakat	1,2%	2,6%	4,7%
Lain-lain	45,3%	37,3%	35,2%

Sumber: Diolah, Statistik Perbankan Syariah 2010-2012.

Kebijakan penyaluran dana untuk kegiatan pembiayaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal bank antara lain berkaitan dengan persepsi bank terhadap prospek usaha debitur, rasio keuangan perusahaan perbankan seperti jumlah kredit macet (NPF), kecukupan modal bank (CAR), laba yang diperoleh (ROA), batas aman pemberian pembiayaan (FDR) dan promosi yang dilakukan untuk mengumpulkan Dana Pihak Ketiga (biaya promosi). Sedangkan faktor eksternal bank berkaitan kondisi perekonomian seperti tingkat inflasi.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Bank Indonesia menetapkan CAR yang dimiliki oleh bank minimal 8%. Apabila ketentuan CAR tidak terpenuhi, maka akan

mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan akan mengurangi kemampuan ekspansi penyaluran dana.⁷

Non Performing Financing (NPF) mencerminkan risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. Tingginya NPF membuat bank perlu membentuk pencadangan atas kredit bermasalah yang lebih besar, hal ini akan menurunkan pendapatan bank.⁸ Menurunnya pendapatan bank akan berpengaruh terhadap menurunnya modal yang dimiliki oleh bank. Padahal besarnya modal yang dimiliki oleh bank akan berpengaruh kepada besarnya ekspansi dalam penyaluran dana (pembiayaan).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Jika ROA suatu bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengamanan aset. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan menyalurkan dana dengan lebih luas.⁹

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana

⁷ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 18.

⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.125.

⁹ Wuri Arianti N.P, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia periode 2001-2011)," *Skripsi: S1 Universitas Diponegoro*, 2011, hlm. 55.

yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹⁰ Semakin tinggi FDR maka penyaluran dana (pembiayaan) oleh bank juga akan meningkat.¹¹

Biaya promosi merupakan seluruh biaya yang dihasilkan untuk mempromosikan produk/jasa yang dimiliki oleh bank. Promosi bank bertujuan untuk menginformasikan segala jenis produk dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Promosi juga bertujuan agar masyarakat yang sudah terdaftar sebagai nasabah menjadi loyal dan mempertahankan keputusannya.¹² Semakin maksimal bank melakukan promosi maka semakin luas nasabah yang akan mengetahui produk/jasa bank tersebut. Semakin luas nasabah yang mengetahui produk/jasa bank maka semakin besar Dana Pihak Ketiga yang bisa dikumpulkan oleh bank. Semakin besar Dana Pihak Ketiga yang dikumpulkan maka semakin meningkatkan potensi bank dalam penyediaan pembiayaan.¹³ Oleh karena itu biaya promosi akan berpengaruh positif pembiayaan.

Kondisi perekonomian nasional seperti inflasi akan secara langsung mempengaruhi iklim usaha perbankan dalam pembiayaan dan pengumpulan

¹⁰ Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 724.

¹¹ Eris Munandar, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri," *Skripsi: S1 UIN Sunan Kalijaga*, 2009, hlm. 12.

¹² Kasmir, *Pemasaran Bank*, cet. ke-3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 155.

¹³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 52.

dana dari nasabah yang telah dibiayai. Hal ini pasti berpengaruh pada besaran pendapatan yang akan diperoleh oleh bank dan kemampuan nasabah dalam membayar pinjamannya.¹⁴ Oleh karena itu, bank akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan dananya.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan sebuah bank sudah banyak dilakukan. Pertama, penelitian Agung Rahmanto Wicaksono menjelaskan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pertanian oleh Bank BRI di Indonesia pada tahun 2002-2006. Sedangkan variabel SBI tidak berpengaruh.¹⁵

Kedua, penelitian Muhammad Zakki Fahrudin menjelaskan bahwa inflasi, *capital adequacy ratio*, *credit risk*, dana pihak ketiga dan jaringan berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah tahun 2006-2008.¹⁶ Lalu penelitian Eris Munandar menjelaskan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.¹⁷

¹⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 17.

¹⁵ Agung Rahmanto Wicaksono, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pertanian Oleh Bank BRI di Indonesia", *Skripsi: S1 Institut Pertanian Bogor*, 2007.

¹⁶ Muhammad Zakki Fahrudin, "Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, Dana Pihak Ketiga Dan Jaringan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008," *Skripsi: S1 UIN Sunan Kalijaga*, 2009.

¹⁷ Eris Munandar, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri," *Skripsi: S1 UIN Sunan Kalijaga*, 2009.

Penelitian Winda Nur Aprianti menjelaskan pembiayaan pertanian pada perbankan syariah periode 2004-2010 dipengaruhi oleh suku bunga SBI, ekuivalent rate pembiayaan, suku bunga kredit bank konvensional, ekuivalent rate Dana Pihak Ketiga (DPK), bonus SBI Syariah (SBIS), dan jumlah DPK.¹⁸ Selanjutnya penelitian Sanjayadi menyimpulkan terdapat hubungan yang positif sangat kuat antara biaya promosi terhadap nilai kredit pada PT BPR Laksana Lestari Serpong pada periode 2004-2008.¹⁹

Mempelajari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan telah memberikan bukti bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar-kecilnya jumlah pembiayaan yang akan disalurkan oleh sebuah bank. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode Januari 2010-Desember 2012, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Untuk membedakan dengan penelitian terdahulu, variabel-variabel yang digunakan adalah *Non Performing Finance* (NPF) khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Return On Asset* (ROA); *Financial to Deposit Ratio* (FDR); biaya promosi dan inflasi. Selain itu objek penelitiannya adalah pembiayaan sektor pertanian, kehutanan

¹⁸ *Determinan Pembiayaan Pertanian Pada Perbankan Syariah*, <http://jurnalekis.blogspot.com/2012/02/determinan-pembiayaan-pertanian-pada.html>, diakses tanggal 10 Desember 2012.

¹⁹ Sanjayadi, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Nilai Kredit Pada PT. BPR Laksana Lestari Serpong", *Skripsi: S1 Universitas Pamulang*, 2011.

dan sarana pertanian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. BPRS dipilih karena keunggulannya yang beroperasi di daerah-daerah terpencil bahkan sampai pada daerah *remote area* sehingga dapat memberikan pelayanan dengan jangkauan yang lebih luas kepada masyarakat²⁰ pada sektor UMK yang salah satunya adalah sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian. Data yang digunakan adalah data sekunder runtut waktu (*time series*) bulanan periode Januari 2010-Desember 2012.

B. Pokok Masalah

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia?

5. ²⁰ Bank Indonesia, *Outlook Perbankan Syariah 2013*, (Jakarta: Bank Indonesia), hlm.

5. Apakah biaya promosi dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia?
6. Apakah inflasi dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian terhadap pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia.
2. menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia.
3. menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia.
4. menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia.
5. menguji pengaruh biaya promosi terhadap pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia.

6. menguji pengaruh inflasi terhadap pembiayaan yang disalurkan untuk sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian pada BPRS di Indonesia.

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat:

1. bagi perbankan, memberikan evaluasi atas penyaluran pembiayaan sektor pertanian, perhutanan dan sarana pertanian yang telah dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. bagi akademisi, agar digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya agar lebih kompleks.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari empat bab yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam latar belakang masalah dijelaskan apa yang melatarbelakangi masalah yang diangkat, lalu variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini dan apa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dijelaskan pula pokok permasalahan yakni bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; CAR; FDR; ROA; biaya promosi dan inflasi terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen,

sedangkan manfaatnya adalah memberikan gambaran dan evaluasi terhadap manajemen atas penyaluran pembiayaan sektor pertanian, perhutanan, dan sarana pertanian yang telah dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sistematika pembahasan yaitu uraian logis yang bersifat sementara yang menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan ub bab lainnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti. Teori-teori yang dikemukakan antara lain pengertian, tujuan, dan usaha-usaha yang dilakukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), selanjutnya teori tentang pembiayaan diantaranya pengertian pembiayaan, tujuan dan fungsi pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, pendekatan analisis pembiayaan dan pembiayaan pada bank menurut pandangan Islam. Lalu teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan sektor pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian. Dan yang terakhir adalah pengembangan hipotesis dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional

variabel, dan teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis dari pengolahan data, data dianalisis dengan statistik deskriptif guna memberikan gambaran lalu dianalisis dengan menggunakan regresi berganda guna menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan analisis dari pembahasan bab sebelumnya. Lalu saran-saran yang relevan terkait dengan penelitian ini untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. NPF khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Setiap kenaikan NPF mempengaruhi kenaikan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Dengan demikian H_{a1} yang menyatakan NPF khusus sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian berpengaruh negatif terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian tidak terbukti.
2. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Setiap kenaikan CAR mempengaruhi penurunan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Dengan demikian H_{a2} yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian tidak terbukti.
3. ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Setiap kenaikan ROA tidak mempengaruhi kenaikan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Dengan demikian H_{a3} yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian tidak terbukti.

4. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Setiap kenaikan FDR mempengaruhi kenaikan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Dengan demikian H_{a4} yang menyatakan FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian terbukti.
5. Biaya promosi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Setiap kenaikan biaya promosi mempengaruhi penurunan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Dengan demikian H_{a5} yang menyatakan Biaya promosi berpengaruh positif terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian tidak terbukti.
6. Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Setiap kenaikan inflasi tidak mempengaruhi kenaikan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Dengan demikian H_{a6} yang menyatakan inflasi berpengaruh negatif terhadap pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian tidak terbukti.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Perbankan (BPRS)

- a) Pihak BPRS agar lebih memperhatikan pembiayaan sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian. Pada masa periode penelitian rata-rata total pembiayaan untuk sektor ini sebesar 8,38% dari rata-rata total seluruh pembiayaan, masih kecil dibandingkan pembiayaan untuk sektor lain. Selain itu, nilai NPF yang didapat pada periode penelitian ini masih dibawah 5%, cukup rendah untuk sektor yang memiliki banyak risiko.
- b) Pihak BPRS harus lebih berani mengambil kebijakan agresif dalam pengelolaan pembiayaan. Dana yang menganggur akibat CAR yang terlalu tinggi adalah sebagai wujud kurang agresifnya ekspansi pembiayaan BPRS. Padahal pembiayaan sektor ini sangat mendorong perkembangan sektor riil karena menjadi kunci untuk pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penyedia lapangan kerja.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian ini akan lebih sempurna dengan memasukkan beberapa variabel yang dapat mendukung dalam penelitian ini, misalnya mengenai suku bunga dari pesaing BPRS, pertumbuhan ekonomi dalam bidang pertanian, kehutanan dan sarana pertanian, dan sebagainya. Selain itu, periode penelitian diperpanjang agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.
- b) Akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya dilakukan wawancara dengan pihak manajemen bank ataupun stakeholders lainnya. Dengan begitu, kita akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tema yang diusung melalui penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Al-Huda, 2002.

Hadis

Malik Ibn Anas Ibn Malik Ibn Amir al-Ashbahi al-Madany, *Muwaththa'*,
Maktabah Syamilah.

Analisis Laporan Keuangan

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:
UPP STIM YKPN, 2009.

Ekonomi

Adiwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islami*, edisi ke-2, Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada, 2007.

Boediono, *Ekonomi Makro*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Muhammad Ghafur W, *Pengantar Ekonomi Moneter (Tinjauan Ekonomi
Konvensional dan Islam)*, cet. ke-1, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.

Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo
Persada, 2004.

Fiqh Muamalah

M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga
Keuangan Syariah*, cet. ke-1, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009.

Perbankan

Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Ahmad Rodhoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.

Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia Edisi Tahun 2012*, Jakarta: Bank Indonesia, 2012.

---, *Mengenal BPRS*, Jakarta: Bank Indonesia.

---, *Outlook Perbankan Syariah 2013*, Jakarta: Bank Indonesia, 2012.

---, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2010*, Jakarta: Bank Indonesia, 2011.

---, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2011*, Jakarta: Bank Indonesia, 2012.

---, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2012*, Jakarta: Bank Indonesia, 2013.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Cet. ke-2, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.

---, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.

Manajemen Pemasaran

Kasmir, *Pemasaran Bank*, cet. ke-3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 1988.

Manajemen Perbankan

Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi ke-5, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2005.

Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.

Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFPE, 2002.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Metode Penelitian dan Statistik

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. ke-5, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.

Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, cet. ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2011.

Jurnal dan Skripsi

Achmad Emil Ardiansyah, “Pengaruh Kas, Dana Pihak Ketiga, Ekuitas, SWBI, Profit Margin, Dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah”, *Skripsi: S1 UIN Sunan Kalijaga*, 2011.

Agung Rahmanto Wicaksono, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pertanian Oleh Bank BRI di Indonesia”, *Skripsi: S1 Institut Pertanian Bogor*, 2007.

Ashari, “Pendirian Bank Pertanian di Indonesia: “Apakah Agenda Mendesak?,” *Jurnal: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Vol. 8 No.1 Maret*, 2010.

Billy Arma Pratama, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi kasus pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009,” *Tesis: S2 Universitas Diponegoro*, 2010.

Dian Nuriyah Solissa, “Pengaruh SBI Syariah Terhadap Tingkat FDR Perbankan Syariah (Analisis Simulasi Kebijakan), *Tesis: S2 Universitas Indonesia*, 2009.

Dias Satria dan Rangga Bagus Subegti, “Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009.” *Jurnal: Keuangan dan Perbankan Vol.14 No.3 September*, 2010.

- Eris Munandar, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri”, *Skripsi: S1 UIN Sunan Kalijaga*, 2009.
- Henny Martha Susanty, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri (BSM)”. *Skripsi: S1 UIN Sunan Kalijaga*, 2009.
- Maharani, Sagita Devi. 2010. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan DPK Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2009)”. *Skripsi: S1 Universitas Diponegoro*, 2010.
- Nandang Najmulmunir, “Dampak Kebijakan Harga Minyak Terhadap Daya Beli Masyarakat”, *Jurnal: Madani Edisi II/November*, 2008.
- Nurhayati Siregar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia”. *Tesis: S2 Universitas Sumatra Utara*, 2005.
- Muhammad Zakki Fahrudin, “Pengaruh inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, Dana Pihak Ketiga dan Jaringan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah tahun 2006-2008”. *Skripsi: S1 UIN Sunan Kalijaga*, 2009.
- Pratin dan Akhyar Adnan, “ Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil Dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)”. *Jurnal: Sinergi Edisi Khusus on Financing*, 2005.

Sanjayadi, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Nilai Kredit Pada PT. BPR Laksana Lestari Serpong”, *Skripsi: S1 Universitas Pamulang*, 2011.

Tito Adhitya Galih, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return on Assets* dan Loan to Deposit Ratio terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank di Indonesia (Studi Empiris: Bank yang terdaftar di BEI),” *Skripsi: S1 Universitas Diponegoro*, 2011.

Wuri Arianti N.P, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia periode 2001-2011))”, *Skripsi: S1 Universitas Diponegoro*, 2011.

Lain-Lain

Abdul Muid Badrun, *BPRS: Sumbu Penyelamat Ekonomi Rakyat*, <http://www.bprshik.com/index.php?opsi=menu.detailberita&id=31>, diakses tanggal 25 April 2013.

A.B. Susanto, *Pembiayaan Sektor Liliput*, <http://www.jakartaconsulting.com/art-99-26.htm>, diakses tanggal 24 April 2013.

Badan Pusat Statistik, *PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha*, <http://www.bps.go.id/pdb.php>, diakses tanggal 22 Maret 2013.

Badan Pusat Statistik, *Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry, 2004–2013*, http://www.bps.go.id/eng/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=06¬ab=2, diakses tanggal 17 Juni 2013.

Bank Indonesia, *Penetapan Target Inflasi*,
<http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/Bank+Indonesia+dan+Inflasi/penetapan.htm>, diakses pada 11 Mei 2013.

BI Kaji Pemberian Insentif Kredit Pertanian, <http://www.beritasatu.com/bank-dan-pembiayaan/108963-bi-kaji-pemberian-insentif-kredit-pertanian.html>, diakses tanggal 14 Mei 2013.

Definisi Pembiayaan, <http://gokmat20.blogspot.com/2010/07/definisi-pembiayaan.html>, diakses tanggal 31 Desember 2012.

Determinan Pembiayaan Pertanian Pada Perbankan Syariah,
<http://jurnalekis.blogspot.com/2012/02/determinan-pembiayaan-pertanian-pada.html>, diakses tanggal 10 Desember 2012.

Fokus Lembaga Syariah di Sektor Riil Masih Kecil,
<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/12/10/15/mbx12q-fokus-lembaga-syariah-di-sektor-riil-masih-kecil>, diakses tanggal 13 Desember 2012.

Davy Hendri, *Pedoman Pembiayaan Pertanian sesuai Syariah*,
http://www.academia.edu/3594207/Pedoman_Pembiayaan_Pertanian_sesuai_Syariah, diakses tanggal 4 Juni 2013.

Pembiayaan Sektor Mikro Bank Syariah Ancam BPR Syariah,
<http://www.republika.co.id/berita/syariah/keuangan/11/11/29/lveypp-pembiayaan-sektor-mikro-bank-syariah-ancam-bpr-syariah>, diakses tanggal 23 April 2013.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 3 /PBI/2011 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank.

Peran Sektor Pertanian dalam Menopang Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara,

<http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/2277930->

[peran-sektor-pertanian-dalam-menopang/#ixzz29Van5T61](http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/2277930-peran-sektor-pertanian-dalam-menopang/#ixzz29Van5T61), diakses 12

Desember 2012.

LAMPIRAN

Lampiran I

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Halaman	Footnote	Terjemahan
1	26	24	dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.
2	29	29	Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian makan harta diantara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang didasarkan pada rela sama rela diantara kalian.
3	30	33	Bahwa Usman Ibn Affan telah menyerahkan hartanya untuk dikelola (oleh orang lain) dengan model <i>qiradh</i> dan keuntungan dibagi diantara keduanya.
4	31	36	Maka dia bersekutu dalam yang sepertiga itu.
5	33	42	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
6	35	47	Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Lampiran II

DATA PENELITIAN

Tahun	Bulan	Pemb. Pertanian Dalam Juta Rupiah	NPF Pertanian Dalam Juta Rupiah	CAR %	ROA %	FDR %	B. Promosi Dalam Juta Rupiah	Inflasi %
2009	Desember		3.741		3,58			0,33
2010	Januari	56.859	4.344	30,8	2,15	123,61	269	0,84
	Februari	62.417	5.150	33,25	2,12	126,23	629	0,3
	Maret	64.779	5.023	31,35	2,23	129,05	949	-0,14
	April	67.917	5.060	30,7	2,36	130,51	1.390	0,15
	Mei	71.842	5.433	29,6	2,69	131,17	1.844	0,29
	Juni	73.597	5.586	29,64	2,45	135,2	2.353	0,97
	Juli	108.627	6.492	29,2	2,46	135,74	2.877	1,57
	Agustus	113.075	5.880	27,17	3,52	139,96	3.474	0,76
	September	101.229	5.994	29,1	3,47	135,82	4.224	0,44
	Oktober	104.265	6.116	26,25	3,61	133,36	4.823	0,06
	November	104.578	6.131	28,7	3,59	134,5	5.381	0,6
Desember	107.129	5.058	27,46	3,49	128,47	6.433	0,92	
2011	Januari	121.963	5.720	30,12	2,83	127,04	428	0,89
	Februari	130.387	6.749	29,75	2,84	128,27	919	0,13
	Maret	134.028	6.035	28,42	2,71	129,4	1.516	-0,32
	April	137.703	5.974	27,71	2,65	130,38	1.892	-0,31
	Mei	193.969	13.723	24,63	2,73	133,22	2.526	0,12
	Juni	293.503	13.667	26,71	2,72	136,2	3.132	0,55
	Juli	398.254	11.864	25,24	2,74	137,29	3.969	0,67
	Agustus	422.243	14.042	25,24	2,72	139,58	4.901	0,93
	September	403.036	13.267	24,75	2,8	134,75	5.446	0,27
	Oktober	203.702	8.240	24,63	2,39	133,53	6.505	-0,12
	November	236.286	11.296	24,78	2,53	132,26	7.243	0,34
Desember	223.986	8.446	23,49	2,67	127,71	8.228	0,57	
2012	Januari	256.102	12.182	25,9	2,65	124,41	833	0,76
	Februari	245.266	11.426	25,24	2,7	125,03	1.631	0,05
	Maret	249.303	11.694	24,93	2,73	125,53	2.227	0,07
	April	268.093	12.908	24,53	2,66	124,98	3.130	0,21
	Mei	276.539	12.576	23,28	2,59	126,04	4.429	0,07
	Juni	289.109	14.490	24,33	2,74	129,73	5.624	0,62
	Juli	301.334	15.832	24,36	2,67	129,76	7.209	0,7

Agustus	364.651	18.756	24,48	2,57	127,74	8.734	0,95
September	264.999	18.115	25,26	2,58	126,71	9.933	0,01
Oktober	373.819	20.162	25,04	2,82	124,82	11.245	0,16
November	347.598	18.605	23,87	2,76	124,21	12.812	0,07
Desember	351.191		25,16		120,96	14.130	

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemb_Pertanian	36	56859	422243	208982.72	114579.932
NPF_Pertanian	36	3741	20162	9882.69	4804.993
CAR	36	23.28	33.25	26.8075	2.61931
ROA	36	2.12	3.61	2.7644	.39559
FDR	36	120.96	139.96	130.0881	4.81235
Biaya_Promosi	36	269	14130	4535.78	3565.382
Inflasi	36	-.32	1.57	.4022	.42092
Valid N (listwise)	36				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17994810
	Absolute	.127
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.606

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.381	2.443		1.794	.083		
LN_NPF_Pertanian	1.035	.155	.814	6.686	.000	.192	5.212
CAR	-.102	.025	-.427	-4.053	.000	.255	3.917
ROA	.047	.089	.030	.526	.603	.897	1.114
FDR	.019	.008	.145	2.278	.030	.700	1.429
LN_Biaya_Promosi	-.192	.059	-.297	-3.242	.003	.339	2.953
Inflasi	-.015	.087	-.010	-.177	.861	.829	1.206

a. Dependent Variable: LN_Pemb_Pertanian

UJI AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00726
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	20
Z	.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.866

a. Median

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

		Unstandardize d Residual	LN_NPF_ Pertanian	CAR	ROA	FDR	LN_Biaya_ Promosi	Inflasi
Unstandardized Residual	Correlation	1.000	.047	-.022	.098	-.036	.030	-.024
	Coefficient							
	Sig. (1-tailed)	.	.393	.450	.284	.418	.431	.444
	N	36	36	36	36	36	36	36
LN_NPF_Pertanian	Correlation	.047	1.000	-.788**	.085	-.171	.767**	-.039
	Coefficient							
	Sig. (1-tailed)	.393	.	.000	.312	.160	.000	.410
	N	36	36	36	36	36	36	36
CAR	Correlation	-.022	-.788**	1.000	.014	.164	-.701**	.207
	Coefficient							
	Sig. (1-tailed)	.450	.000	.	.467	.169	.000	.113
	N	36	36	36	36	36	36	36
ROA	Correlation	.098	.085	.014	1.000	-.009	.077	.050
	Coefficient							
	Sig. (1-tailed)	.284	.312	.467	.	.479	.328	.386
	N	36	36	36	36	36	36	36
FDR	Correlation	-.036	-.171	.164	-.009	1.000	.029	.141
	Coefficient							
	Sig. (1-tailed)	.418	.160	.169	.479	.	.434	.207
	N	36	36	36	36	36	36	36
LN_Biaya_Promosi	Correlation	.030	.767**	-.701**	.077	.029	1.000	-.086
	Coefficient							
	Sig. (1-tailed)	.431	.000	.000	.328	.434	.	.310
	N	36	36	36	36	36	36	36
Inflasi	Correlation	-.024	-.039	.207	.050	.141	-.086	1.000
	Coefficient							
	Sig. (1-tailed)	.444	.410	.113	.386	.207	.310	.
	N	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

UJI REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.918	.901	.19769

a. Predictors: (Constant), Inflasi, LN_NPF_Pertanian, ROA, FDR, LN_Biaya_Promosi, CAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.623	6	2.104	53.832	.000 ^b
	Residual	1.133	29	.039		
	Total	13.756	35			

a. Dependent Variable: LN_Pemb_Pertanian

b. Predictors: (Constant), Inflasi, LN_NPF_Pertanian, ROA, FDR, LN_Biaya_Promosi, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.381	2.443		1.794	.083
	LN_NPF_Pertanian	1.035	.155	.814	6.686	.000
	CAR	-.102	.025	-.427	-4.053	.000
	ROA	.047	.089	.030	.526	.603
	FDR	.019	.008	.145	2.278	.030
	LN_Biaya_Promosi	-.192	.059	-.297	-3.242	.003
	Inflasi	-.015	.087	-.010	-.177	.861

a. Dependent Variable: LN_Pemb_Pertanian

CURRICULUM VITAE

Nama : Neil Al Muna
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Juni 1992
Alamat : Perum Griya Panorama Indah B3/14 Purwasari,
Karawang
Motto : Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap. (Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Contact Person
Handphone : 085697065804
Email : neila_khd@gmail.com

Orang Tua
Ayah : H. Khairuddin
Ibu : Hj. Misrokhah

Riwayat Pendidikan:

1. Tka Miftahussa'adah
2. Mi Al-I'arah
3. Mts Nihayatul Amal
4. MA Nihayatul Amal
5. Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi:

1. Bendahara pondok putri Ponpes Nihayatul Amal (2006-2007)
2. Staf Departemen Riset dan Kajian Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) (2010-2011)
3. Manajer umum Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) (2011-2012)

TTD

(Neil Al Muna)